



Jurnal Ilmiah Aset
Vol 26 No. 1
Maret 2024
p-ISSN 1693-928X
e-ISSN 2685-9629

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Karya Satria Advertising Semarang Tahun 2023)

Vidia Suryani Dewi
Riska Ayu Setyo Utomo
lin Indarti

STIE Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No. 32 dan 36 Semarang
Email : vidiasuryanidewi@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the use of information technology and human resource competence on the effectiveness of the accounting information system at PT. Karya Satria Advertising in 2023. The population and sample used is the finance and Accounting employees of PT. Works by Satria Advertising. The data source used is primary data obtained from questionnaires distributed to employees of the finance and accounting department. Sampling technique using non-probability sampling method. The analytical tool used is Multiple Linear Regression. The results of the study partially show that the use of information technology has a positive and insignificant effect on the effectiveness of accounting information systems, while the competence of human resources has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems. The results of the study simultaneously show that the use of information technology and human resource competencies have a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems. The coefficient of determination is 0.719 or 72% which indicates that the dependent variable, namely the Effectiveness of the Accounting Information System, is influenced by the two independent variables, namely Utilization of information technology and Human Resource Competence. While the remaining 28% is influenced by other factors.*

hal. 53-62
DOI: 10.37470/1.26.1.235

Diterima : 15 Maret 2024
Disetujui : 18 Maret 2024

Keywords : *Utilization of information technology, Competence of human resources, Effectiveness of accounting information systems (AIS)*

PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi berkembang dengan sangat cepat dan pesat. Perkembangan yang sangat signifikan ini juga menuntut pelaku ekonomi untuk bisa terus berkembang dalam mengikuti pertumbuhannya. Peranan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan usaha juga tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan dan dilakukan penyesuaian setiap waktu. Teknologi informasi dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian berbagai tujuan perusahaan. Dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada perusahaan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Selain itu perusahaan juga dapat meng-

organisir dengan baik data perusahaan dalam jumlah besar, sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat dalam menentukan strategi dan kebijakan perusahaan.

Salah satu kebutuhan yang sangat krusial bagi perusahaan adalah Sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Dengan adanya Sistem informasi akuntansi perusahaan bisa melakukan semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien karena output dari Sistem informasi akuntansi dapat di pertanggungjawabkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Menurut Susanto (2013), sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi

yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi salah satu pertimbangan terkait pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data.

Dalam efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi selain pemanfaatan teknologi terdapat faktor lain yang juga sangat penting, yaitu kompetensi sumber daya manusia yang menjadi pengguna dari sistem informasi akuntansi ini sendiri. Peningkatan kompetensi secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan yang dapat meningkatkan produktivitas mereka, demi tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Sumber daya manusia adalah orang yang siap, mau dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional, sumber daya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Sumber daya manusia harus baik karena sumber daya manusia yang baik akan menunjukkan kapasitas sumber daya yang baik juga. Manusia bertanggung jawab untuk mengelola organisasi, oleh karena itu sumber daya manusia merupakan elemen penting dan selalu ada dalam organisasi (Hullah, dkk. 2012).

PT. Karya Satria Advertising merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang periklanan di Kota Semarang yang dalam proses pencatatan segala informasi dari penjualan sampai dengan laporan keuangannya dicatat menggunakan sistem dari perusahaan. Hal yang diharapkan dari sistem informasi akuntansi yang telah digunakan di PT. Karya Satria Advertising yaitu untuk mempermudah pekerjaan dan juga untuk meminimalisir atau mengurangi kesalahan dalam bekerja. Adapun fenomena yang terjadi di PT. Karya Satria Advertising adalah adanya karyawan dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan, sehingga kurangnya kompetensi yang dimiliki karyawan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda ini dapat mempengaruhi efektifitas dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat menghambat pekerjaan karyawan lain yang mana tugasnya berhubungan satu sama lain, sehingga dikarenakan kurangnya kompetensi dari satu orang bisa menyebabkan turunnya efektifitas

pekerjaan dan tujuan dari sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pekerjaan tidak tercapai.

Selain hambatan dalam kompetensi karyawan, fenomena lain yang terjadi di PT. Karya Satria Advertising adalah adanya karyawan dengan usia yang sudah tidak muda lagi, yaitu karyawan dengan usia di atas 45 tahun yang kurang memperhatikan dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga terjadi kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang ada. Pernah didapati karyawan dengan usia di atas 45 tahun terlihat kesulitan dalam mengerjakan pekerjaannya menggunakan sistem informasi akuntansi dan hal ini dikhawatirkan dapat membuat karyawan tidak mampu mengerjakan tugasnya dengan baik serta menghambat pekerjaan karyawan lain yang berhubungan, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas dengan adanya perkembangan teknologi dan tersedianya sistem informasi akuntansi diharapkan bisa menjadi alat bantu manusia atau organisasi untuk bisa mengerjakan laporan secara lebih sistematis, cepat, dan tepat. Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PT. KARYA SATRIA ADVERTISING SEMARANG".

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Teknologi, dan Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Karya Satria Advertising Semarang.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Kontijensi

Teori kontijensi merupakan konsep yang dirumuskan oleh Drazin dan Van de Ven. Teori ini mengajukan tiga pendekatan penting dalam riset kontijensi, yaitu seleksi (selection), interaksi (interaction), dan sistem (system). Teori kontijensi dalam arti luas menyatakan bahwa keefektivitasan organisasi merupakan suatu fungsi kesesuaian antara sistem lingkungan di mana suatu organisasi tersebut beroperasi. Teori kontijensi merupakan alat pertama dan yang paling terkenal untuk menjelaskan berbagai variasi dalam struktur organisasi.

Faktor kontijen secara tidak langsung menciptakan kebutuhan-kebutuhan dalam integrasi informasi yang dibutuhkan untuk koordinasi dan pengendalian organisasi. Teori kontijensi mendu-

kung terwujudnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Penerapan teori dalam sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan efek teknologi, efek lingkungan, dan efek struktur organisasi. Struktur organisasi, lingkungan, dan teknologi informasi merupakan tiga faktor penting yang saling berhubungan dalam peningkatan kinerja dan efektivitas organisasi.

Teori kontijensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek teknologi. Efek teknologi berkaitan dengan teknologi yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pemakaian SIA dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan computer. Dengan demikian semakin mahir pemakai maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan (Sari, 2009).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Efektivitas sistem informasi akuntansi, diukur menggunakan enam indikator yaitu kualitas sistem (system quality), pengguna informasi (information quality), kualitas layanan (service quality), pengguna informasi (informasi use), kepuasan pengguna (user satisfaction), dan manfaat penggunaan (net benefit) (Meiryani, 2019). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi menurut Susanto (2008) Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Baridwan (2004) juga menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa

dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Sedangkan menurut Widjajanto (2001) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen. Bodnar dan Hopwood (2000) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya pengelolaan informasi dan transaksi elektronik, mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan e-government (Hamzah, 2009). Perubahan dalam pola penyusunan laporan keuangan daerah yang awalnya secara manual dilihat tidak efektif, efisien dan untuk nilai keandalan suatu laporan keuangan masih kurang keakuratannya karena penyusunan laporan keuangan secara manual lebih besar resiko terjadi kesalahan, oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan daerah sangatlah dibutuhkan, teknologi informasi yang salah satu contohnya komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam melakukan perhitungan (Primayana, dkk. 2014).

Pemanfaatan teknologi sistem informasi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah software yang digunakan (Rahmawati, 2008). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Teknologi informasi mendukung setiap individu dalam komunikasi dan menjalin kerja sama dalam pencapaian tujuannya (Maryono dan Istiana, 2007).

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)

Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Wibowo (2007) Kompetensi merupakan dimensi perilaku yang berada di belakang kinerja kompeten. Sering dinamakan kompetensi perilaku karena dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya dengan baik. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Kadek Desiana Wati dkk, 2015). Menurut Wirawan (2009) Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.

Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga, begitulah pernyataan dari para manajer perusahaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam perusahaan itu, akuritas, aset berwujud dan tidak berwujud non manusia lainnya itu sebenarnya dikendalikan oleh manusia. Manusia yang mengelola suatu perusahaan, manusia pula yang menciptakan nilai tambah, dan tanpa sumber daya manusia perusahaan tidak akan bisa menghasilkan laba sebagai nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi.

Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, sudah ada penelitian yang berkaitan dengan penelitian

ini. Netty (2015) meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Objek dari penelitian ini yaitu koperasi syariah Baitul Mal Wa Tamwil, Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Dari analisis yang dilakukan temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan temuan kedua menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Kurnadi (2016) menguji pengaruh kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel penelitian ini adalah karyawan perumda BPR Majalengka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling, berdasarkan penelitian ini dapat ditemukan temuan bahwa kinerja individu berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

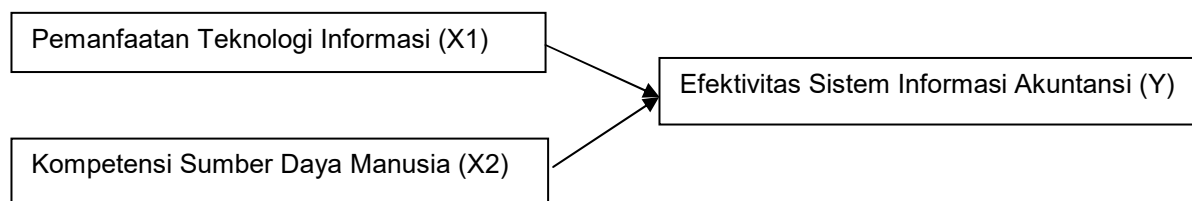
Wiguna & Dharmadiaksa (2016) melakukan penelitian yang menguji pengaruh kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 24 koperasi simpan pinjam yang berada di Kecamatan Tabanan dan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah moderated regression analysis. Ditemukan temuan dari analisis ini yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja individual.

Hipotesis

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pemanfaatan teknologi sistem informasi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem

Gambar 1
Kerangka Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi



Sumber :Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan (2019)

informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah software yang digunakan (Rahmawati, 2008). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan pekerjaannya. Teknologi informasi mendukung setiap individu dalam komunikasi dan menjalin kerjasama dalam pencapaian tujuannya (Maryono dan Istiana, 2007).

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012).

Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi karena teknologi informasi menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun sebagai mesin multiguna maupun mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi saat mencatat transaksi keuangan (Anggreini, 2020)

Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan (2019) menyimpulkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂) Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Kadek Desiana Wati dkk, 2015). Menurut Wirawan(2009)

Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.

Efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012).

Kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi karena sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, laporan yang berkualitas didapatkan dari penginputan data yang baik di sistem informasi akuntansi (Utomo, 2023).

Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan(2019) dan Utomo (2023) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kompetensi sumber daya manusia (X₂) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris, dan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh karyawan PT. Karya Satria Advertising dalam hal ini merupakan analisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Definisi Operasional

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Efektivitas sistem informasi akuntansi menurut Ratnaningsih dan Suaryana (2014) yaitu yang dimaksud dengan efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan yang dicapai oleh Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Warsita (2008), pemanfaatan teknologi informasi adalah pemanfaatan sarana dan prasarana

(hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)

Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Wirawan (2009) Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, perilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif.

Populasi & Sampel

Populasi yang digunakan adalah karyawan bagian Finance dan Accounting dari PT. Karya Satria Advertising sebanyak 34 orang. Sampel merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada karyawan bagian finance dan accounting PT. Karya Satria Advertising tahun 2023 sebanyak 34 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, menurut Sugiyono (2001) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 34 karyawan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dihasilkan dari pembagian kuesioner berupa pernyataan-pernyataan terkait dengan objek yang diteliti.

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data subyek (self report data), yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket (kuesioner) yang diisi langsung oleh karyawan PT. Karya Satria Advertising agar hasil penelitian nantinya relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005).

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
- e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memperjelas variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan variabel dependen Efektivitas sistem informasi akuntansi. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel pada tabel 1.

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 17 dan maksimum sebesar 40. Rata-rata

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Efektivitas SIA	34	17	40	32,38	5,069
Pemanfaatan Teknologi Informasi	34	12	30	24,38	4,015
Kompetensi Sumber Daya Manusia	34	17	40	32,08	4,999
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858 ^a	,736	,719	2,68926

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		UC		SC	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,980	3,108		1,281	,210
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,212	,206	,168	1,031	,311
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,724	,165	,714	4,380	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA
Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623,834	2	311,917	43,129	,000 ^b
	Residual	224,196	31	7,232		
	Total	848,029	33			

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 32,38 dan standar deviasi sebesar 5,069. Variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30. Rata-rata pemanfaatan teknologi informasi sebesar 24,38 dan standar deviasi sebesar 4,015. Dan variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai minimum sebesar 17 dan maksimum sebesar 40. Rata-rata kompetensi sumber daya manusia sebesar 32,08 dan standar deviasi sebesar 4,999.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik, harus memenuhi uji asumsi klasik yang disyaratkan yaitu memenuhi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Penelitian ini telah melalui uji asumsi klasik dengan hasil terbebas dari seluruh masalah asumsi klasik.

Analisis Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel independen Pemanfaatan teknologi informasi (X1)

dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap variabel dependen Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.

Hasil analisis diatas diperoleh adjusted R square sebesar 0,719 atau 72% yang menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh ke dua variabel independen yaitu Pemanfaatan teknologi informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,719 atau 72%. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk hipotesis tentang pengaruh variabel secara simultan mampu untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antar variabel independen atau secara parsial. Pengolahan data dengan program SPSS memberikan nilai koefisien persamaan regresi.

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 maka persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,980 + 0,212 X_1 + 0,724 X_2 + e$$

Keterangan:

* SC : Standardized Coefficients

* UC : Unstandardized Coefficients

Analisis Hipotesis Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2005). Berikut adalah tabel hasil uji F dengan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS pada tabel 7.

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 43,129 dan nilai F tabel adalah sebesar 3,305 (diperoleh dari jumlah sampel 34) sehingga didapatkan hasil $43,129 > 3,305$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi dan Kompetensi sumber daya manusia secara signifikan dan bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Karya Satria Advertising.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1. Pengujian Hipotesis I (Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t sebesar 1,031 dan nilai signifikansinya sebesar 0,311 atau di atas 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising.

2. Pengujian Hipotesis II (Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi)

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t sebesar 4,380 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau di bawah 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi

informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising.

Menurut teori kontijensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi atas efek teknologi. Efek teknologi berkaitan dengan teknologi yang digunakan dan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi karena penggunaan sarana dan prasarana teknologi informasi yang kurang baik seringkali dapat memicu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data secara manual, sehingga hal ini tentunya akan mengurangi tingkat keefektifitasan sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Suriana (2020) bahwa Pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berbeda dengan hasil penelitian dari Alaryan et al. (2014) di mana terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising.

Sesuai dengan teori kontijensi yang dikemukakan Sari (2009) bahwa pemakaian SIA dalam suatu perusahaan dilihat dari seorang pengguna komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer. Dengan demikian semakin mahir pemakai maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja yang bersangkutan. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan maka angka efektivitas sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dari penelitian Paranoan, Tandirerung, dan Paranoan (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Suriana (2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan metode analisis regresi linier berganda sebagai model penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising. Maka, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Satria Advertising.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi hasil penelitian
Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada PT. Karya Satria Advertising pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini berarti sistem informasi yang digunakan pada PT. Karya Satria Advertising masih terlalu sulit untuk dipahami karyawan. Oleh karena itu Perusahaan harus meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana baik perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), maupun basis data (database) agar dapat memanfaatkan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data.
2. Bagi Perusahaan
Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Karya

Satria Advertising, Oleh karena itu Perusahaan harus mempertahankan kualitas karyawan yang memiliki karakteristik kemampuan yang baik, yang dapat memahami, menjelaskan, serta melakukan pekerjaan yang dilakukan sesuai prosedur, mampu memecahkan masalah, menafsirkan perintah, dan menghasilkan ide kreatif agar tercipta hubungan kerja yang baik sesama karyawan sehingga efektivitas SIA tetap maksimal.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yang dijadikan acuan, sehingga penelitian ini harus diinterpretasikan dengan hati-hati. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas subjek penelitian, dan menambah variabel lain yang diduga bisa berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi seperti Partisipasi pemakai, Jabatan, dan Kemampuan teknik pemakai menurut Komang (2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Kadek Chendi & Yaniartha, Pt D'yan. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi.
- Bodnar, G. H., & Hoopwood, W. S. 2000. Sistem Informasi Akuntansi (Terjemahan Amir Abadi Jusuf dan Tambunan). Jakarta: Salemba Empat.
- Febrianingsih, Netty. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol.
<https://accounting.binus.ac.id/2019/09/02/memahami-efektivitas-sistem-informasi-akuntansi/>
<https://adoc.pub/bab-ii-kerangka-teori-pengertian-kompetensi-sumber-daya-manu.html>
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3639-Full_Text.pdf
<https://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/7980/7539>
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1988/13/UNIKOM_21115193_FEBY%20WULANDARI%20SHIDDIQ_17.%20ARTIKEL.pdf
- Ismail, Farida Fitriani & Sudarmadi, Dedy. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada.
- Komara, Acep & Ariningrum, Hardini. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Kurnadi, Engkun. 2016. Pengaruh Efektivitas dan

- Kepercayaan terhadap Kinerja Individu atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Perumda BPR Majalengka.
- Putra, Dirgayusa Sukma. 2014. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Rizaldi, Fahmi & Suryono, Bambang. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya.
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja, dan Jabatan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Suhud, Sheilla Puteri. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung.
- Suparno & Tawaqal, Irzal. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh.
- Tandirerung, Christina Jeane. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
- Wiguna, Dewa Made Agung Putra & Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi.